

**ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA
PADA NY. M AKSEPTOR KB IMPLAN DENGAN SPOTTING
DI PUSKESMAS KELING II JEPARA**

Satimah,¹⁾ Novita Nining Anggraini,²⁾ Erna Kusumawati,³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Kabupaten Jepara peserta KB aktif tahun 2017 sebanyak 57.034 peserta, dilihat berdasarkan jumlah pengguna kontrasepsi maka persentasinya adalah : akseptor KB suntik sebanyak 27.189 orang (47,7%), KB IUD (*Intra Uterine Device*) sebanyak 12.028 orang (21,1%), akseptor KB pil sebanyak 7.899 orang (13,8%), KB kondom sebanyak 4.941 orang (8,7%), KB implan sebanyak 2.406 orang (4,2%), KB MOW (*Medis Operatife Wanita*) sebanyak 2.391 orang (4,2%), KB MOP (*Medis Operatife Pria*) sebanyak 180 orang (0,3%) . Berdasarkan hasil yang diperoleh DKK Jepara KB implan menduduki urutan nomor 5. Dari 819 orang pengguna implan tersebut, terdapat 65 orang dengan keluhan. Adapun rincian akseptor dengan keluhan adalah sebagai berikut : dengan keluhan *spotting* sebanyak 40 orang (61,2%) dan dengan keluhan *amenore* sebanyak 25 orang (38,8%).

Tujuan : Untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada akseptor KB Implan dengan *Spotting* menggunakan metode Hellen Varney

Metode : Deskriptif dengan pendekatan observasional. Subjek penelitian akseptor KB Implan dengan *Spotting* di Puskesmas Keling II. Cara pengambilan data melalui wawancara, observasi langsung dan studi dokumen rekam medik. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasar 7 langkah varney dan SOAP.

Hasil : Ny.M 32 tahun akseptor KB Implan dengan *Spotting*. Terapi pil kombinasi (30-35 µg etinilestradiol) 2x1/ hari selama 5 hari hasilnya bercak darah berhenti.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, pada langkah pengkajian data yaitu tidak dilakukan pemeriksaan inspekulo.

Kata kunci : asuhan kebidanan, akseptor KB, *Spotting*

Literatur: 29, 2003-2018

MIDWIFERY CARE IN NY. M 32 YEAR AGES KB ACCEPTOR IMPLANT WITH SPOTTING IN KELING II HEALTH CENTER, JEPARA

Satimah,¹⁾ Novita Nining Anggraini,²⁾ Erna Kusumawati,³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRACT

Background : Jepara District active KB participants in 2017 were 57,034 participants, judging by the number of contraceptive users, the presentation was injection KB acceptors as many as 27,189 people (47.7%), IUD KB (Intra Uterine Device) as many as 12,028 people (21.1%), KB pill acceptors as many as 7,899 people (13.8%), condoms KB as many as 4,941 people (8,7%), implant KB of 2,406 people (4.2%), KB MOW (Medical Operative Woman) as many as 2,391 people (4.2%), KB MOP (Medical Operatife Men) as many as 180 people (0.3%). Based on the results obtained by Jepara DKK, implant KB is in number 5. Of the 819 implant users, there were 65 people with complaints. The details of acceptors with complaints are as follows: with spotting complaints of 40 people (61.2%) and with complaints of amenorrhea as many as 25 people (38.8%).

Purpose : To implement midwifery care in kb acceptor implant with spotting using the Hellen Varney method.

Method : Descriptive with an observational approach. Subjects of the KB acceptor with spotting at the Keling II Health Center. How to collect data through interviews, direct observation and study of medical record documents. Data analysis was carried out descriptively based on 7 steps of Varney and SOAP.

Result : Mrs. M age 32 years , KB acceptor implant with spotting. Combination pill therapy (30-35 µg ethinylestradiol) 2x1 / day for 5 days the results of blood stains stop

Conclusion: Based on the results of the case studies that have been carried out, there is a gap between theory and practice, in the data assessment step, there is no inspecular examination

Keywords: midwifery care, kb acceptor implant ,spotting

Literature: 29,2003-2018